

## Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berhitung Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Di SDN 2 Gandukepuh Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023

Shinta Dwi Utaminingsih ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun

✉ [dshinta316@gmail.com](mailto:dshinta316@gmail.com)

---

**Abstract:** The problems encountered in learning mathematics at school are that mathematics lessons are often criticized by students. Students perceive mathematics as the most challenging, scary, boring, and unpleasant subject. The research method used is descriptive qualitative with data collection namely observation, interviews and documentation. The purpose of this study was to describe the planning, implementation, evaluation, and efforts to improve the implementation of learning numeracy skills in the fourth grade independent curriculum at SDN 2 Gandukepuh. The results of this study indicate that schools have implemented numeracy skills learning activities using the independent curriculum, but are still in the adjustment stage because the independent curriculum is a new curriculum. Therefore, the school's improvement efforts are to look for references via the internet and the Kelompok Kerja Guru (KKG) in order to achieve the goal of learning numeracy skills in class.

**Keywords:** Learning, Numeracy Skill, Independent Curriculum

---

**Abstrak:** Permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran matematika di sekolah bahwa pelajaran matematika sering dikritik oleh siswa. Siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling menantang, menakutkan, membosankan, dan tidak menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan berhitung menggunakan kurikulum merdeka, namun masih dalam tahap penyesuaian karena kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru. Oleh karena itu, upaya perbaikan yang dilaksanakan sekolah adalah mencari referensi melalui internet maupun Kelompok Kerja Guru (KKG) agar tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan berhitung di kelas.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Keterampilan Berhitung, Kurikulum Merdeka

---



## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar bagaimana memecahkan masalah baru dalam kehidupan sendiri dan kehidupan orang lain adalah tujuan pendidikan. Akibatnya, pendidikan bertujuan untuk mendorong pembelajaran sepanjang hayat (Mubarok et al., 2021). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk pelaksanaan kurikulum merdeka. Penciptaan platform yang memfasilitasi penerapan kurikulum merdeka mencerminkan hal ini. Selain itu, keterlibatan pendidik, peserta didik, dan pendidikan dalam partisipasi masyarakat belajar dalam pertukaran praktik yang bermanfaat. Atas dasar itu, diharapkan gambaran ideal penerapan kurikulum merdeka agar seluruh pemangku kepentingan dapat secara optimal memulihkan pembelajaran pascapandemi *covid-19* (Nugraha, 2022). Persiapan penerapan kurikulum merdeka, guru harus membiasakan diri dengan kurikulum merdeka dan mempertimbangkan proyek di tingkat siswa untuk mencapai hasil belajar yang bermakna, mendalam, dan menyenangkan serta siswa yang berkompoten Pancasila (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Pelaksanaan kurikulum merdeka digunakan untuk pemulihan pembelajaran diatur dalam kebijakan-kebijakan sebagai berikut ini (1) Permendikbud No.5 Tahun 2022 (2) Permendikbud No.7 Tahun 2022 (3) Permendikbudristek No.56 Tahun 2022 (4) Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022 (5) Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022. Kurikulum merdeka diimplementasikan di SD kelas I dan IV.

Pelaksanaan kurikulum merdeka sedikit berbeda dengan kurikulum sebelumnya, perbedaan yang signifikan terdapat pada pembagian mata pelajaran. Pada kurikulum sebelumnya mata pelajaran menjadi satu yang disebut tema, sedangkan saat ini mata pelajaran kembali pada kurikulum KTSP yaitu pembagian mata pelajaran menjadi sendiri-sendiri, contohnya dalam mata pelajaran matematika saat ini sudah berdiri sendiri. Agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar, guru harus mampu mengatur dan mengkreasi segala sesuatunya. Kurikulum merdeka ini menuangkan perencanaan pembelajaran ke dalam modul instruksionalnya. Untuk menjamin pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang sekaligus mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis peserta didik, pendidik dituntut untuk menyusun modul pembelajaran secara menyeluruh dan sistematis (Irena et al., 2023). Pembelajaran pada abad 21 peserta didik dituntut untuk menyeimbangkan antara keahlian dalam bidang teknologi dan keterampilan (Rosnaeni, 2021).

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka yaitu perencanaan pembelajaran adalah pengembangan pembelajaran yang terdiri dari suatu sistem yang terintegrasi, dan memiliki beberapa unsur yang berkaitan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu tindakan berdasarkan rencana atau pelaksanaan kurikulum yang matang dan terperinci. Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menentukan sejauh mana dan cara pembelajaran untuk membuat penilaian yang diperlukan dan perbaikan untuk memaksimalkan hasil (Ujang Cepi Barlian et al., 2022) Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Junaedi, 2019). Pembelajaran juga dapat dipandang sebagai tindakan terprogram oleh guru dalam desain kelas untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, dengan penekanan pada penyediaan sumber belajar. Pada dasarnya pembelajaran adalah kegiatan terencana yang menuntut/merangsang seseorang untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran mengarah pada dua kegiatan utama. Pertama, bagaimana manusia bertindak melalui kegiatan belajar untuk mengubah perilakunya. Kedua, bagaimana manusia melakukan transfer ilmu melalui kegiatan pengajaran. Dengan demikian makna pembelajaran

merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan peserta didik untuk belajar (Majid, 2017).

Salah satu keterampilan pada pembelajaran yaitu keterampilan berhitung dalam mata pelajaran matematika. Kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap siswa adalah kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung, merupakan kemampuan yang erat dengan mata pelajaran matematika. Kemampuan-kemampuan matematika adalah operasi-operasi dan prosedur- prosedur dalam matematika, yang masing-masing merupakan suatu proses untuk mencari hasil tertentu. Jadi, perhitungan dalam matematika ini digunakan untuk mengetahui dan mencari hasil. Melalui pencarian hasil ini diperlukan keterampilan dalam memecahkan permasalahan berhitung pada matematika ini. Siswa yang mampu berhitung dan memecahkan permasalahan berhitung dapat dikategorikan sebagai siswa yang memiliki keterampilan dalam berhitung Ulfah dalam (Murtafi'ah et al., 2021). Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan berhitung. Menurut GBPP (1994:70) pengembangan pengetahuan matematika dasar sebagai landasan untuk pembelajaran selanjutnya, serta penumbuhan dan pengembangan keterampilan berhitung sebagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari, merupakan tujuan khusus pembelajaran matematika (Mariyati & Sari, 2017). Beberapa siswa terus percaya bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menantang. Oleh karena itu, diperlukan rencana tindakan untuk menyelesaikan masalah ini. Membuat pembelajaran menjadi efektif adalah salah satu taktik yang mungkin (Sumirat et al., 2016).

## **METODE**

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Gandukepuh pada kelas IV semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode (Moleong, 2012).

Prosedur penelitian, Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah secara urut dari awal hingga akhir yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini perlu dirumuskan agar penelitian berjalan lancar dan sistematis. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1) Tahap Pra-Lapangan: Rancangan penelitian disusun, jadwal penelitian ditetapkan, alat penelitian dipilih, pengumpulan data dan prosedur analisis data dirancang, peralatan khusus lapangan dirancang yaitu tahapan pra-lapangan. 2) Tahap Pekerjaan Lapangan: Selama tahapan penelitian lapangan yang meliputi pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka. 3) Tahap Analisis Data: Analisis data merupakan pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subyektif sejak informasi diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh tidak boleh terkontaminasi oleh berbagai faktor, termasuk pikiran peneliti.

Instrumen Penelitian, Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut. Observasi, peneliti mengamati langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru, materi keterampilan berhitung di kelas IV SDN 2 Gandukepuh. Wawancara, Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka. Dokumentasi, Sumber data pada penelitian ini adalah diperoleh dari dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung dan kesiapan sekolah pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung kelas IV

pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh sudah dilaksanakan dengan baik dilihat dari pihak sekolah dalam merancang modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran mempelajari melalui aplikasi merdeka belajar yang disediakan oleh kemendikbud yang telah disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Serta guru merancang modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan di dalam modul ajar terdapat asesmen formatif dan sumatif dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh berjalan belum maksimal dikarenakan kurikulum yang digunakan masih tergolong baru sehingga guru memerlukan penyesuaian. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV guru menggunakan modul ajar yang telah dirancang dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh guru telah melaksanakan asesmen-asemen yang terdapat pada modul yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Dari melaksanakan evaluasi tersebut didapatkan hasil sebagai tolak ukur untuk mengetahui kekurangan dan ketercapaian dalam proses pembelajaran keterampilan berhitung agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Upaya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh terdapat hambatan dan tantangan mengenai materi yang akan diajarkannya. Maka upaya perbaikan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV dengan cara mencari informasi kepada pihak-pihak terkait seperti pembina pengawas sekolah dan teman-teman KKG (Kelompok Kerja Guru) serta guru berupaya mencari referensi pembelajaran keterampilan berhitung kembali.

## **PEMBAHASAN**

Hasil mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka berhitung kelas IV, sekolah sudah melaksanakan dengan baik dilihat dari pihak sekolah dalam merancang modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran mempelajari melalui aplikasi merdeka belajar yang disediakan oleh kemendikbud yang telah disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Serta Guru telah melaksanakan analisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, di dalam modul ajar sudah terdapat asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV. Guru merancang modul ajar terdapat evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian belajar peserta didik serta terdapat refleksi pembelajaran pada modul ajar.

Hasil mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka berhitung kelas IV, pelaksanaan keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV masih dalam tahap penyesuaian, dikarenakan kurikulum yang digunakan masih tergolong baru sehingga proses pelaksanaan pembelajaran

keterampilan berhitung guru berusaha semaksimal mungkin untuk tercapainya dari tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka berhitung kelas IV, guru melakukan asesmen-asesmen yang terdapat pada modul yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif yang berupa penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang kemudian nilai tersebut diolah untuk dilaporkan pada akhir semester. Dalam melaksanakan evaluasi tersebut terdapat hambatan dan tantangan yang dialami guru berupa materi yang diajarkan terkadang belum sesuai dengan yang dikehendaki oleh kemendikbud serta guru harus mencari asesmen-asesmen yang memang diharapkan dari kemendikbud.

Hasil mengenai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka berhitung kelas IV, sekolah melaksanakan upaya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV dengan cara mencari informasi kepada pihak-pihak terkait seperti pembina pengawas sekolah dan teman-teman KKG (Kelompok Kerja Guru) serta guru berupaya mencari referensi pembelajaran keterampilan berhitung kembali.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung pada kurikulum merdeka kelas IV di SDN 2 Gandukepuh dapat disimpulkan bahwa sekolah sudah melaksanakan pembelajaran keterampilan berhitung menggunakan kurikulum merdeka sejak adanya arahan dari kemendikbud, kegiatan perencanaan pembelajaran guru sudah melaksanakan dengan menyesuaikan kondisi sekolah dan peserta didik. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berhitung sekolah maupun guru masih perlu menyesuaikan karena kurikulum merdeka masih tergolong kurikulum baru. Kegiatan evaluasi pembelajaran keterampilan berhitung guru sudah melaksanakan evaluasi sesuai dengan modul ajar dan melaporkan hasil evaluasi dalam bentuk rapor setiap semester. Upaya perbaikan yang dilakukan guru agar pelaksanaan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran adalah guru maupun sekolah mencari referensi melalui internet dan Kelompok Kerja Guru (KKG).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Irena, D., Simangunsong, R., Rahayu, M. R., & Saputra, G. (2023). *PENGARUH PERUBAHAN K-13 MENUJU KURIKULUM MERDEKA DI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR THE EFFECT OF CHANGES IN K-13 TOWARDS AN INDEPENDENT CURRICULUM IN ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION*. 01(01), 14–23.
2. Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
3. Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
4. Mariyati, Y., & Sari, N. (2017). Efektifitas penggunaan jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung matematika kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 30–35.
5. Moleong, Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
6. Mubarok, A. A., Aminah, S., Sukamto, S., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 103–125. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.324>
7. Murtafi'ah, M., Fathurohman, I., & Ulya, H. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6163>

8. Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
9. Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
10. Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
11. Sumirat, I., Trimurtini, & Wayuningsih. (2016). Pengaruh Praktik Jarimatika terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Kreatif*, 7(1), 63–72.
12. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
13. Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, P. R. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Journal of Educational and Language Research*, 1, 2105–2117.